Anima, Indonesian Psychological Journal
2009, Vol. 24, No. 4, 334-347

# Studi Kasus: Konsep Diri Akademik Siswa Tunaprestasi dan Terapi Perilakuan Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar

Tarmidi
Fakultas Psikologi
Universitas Sumatera Utara

Reni Akbar-Hawadi
Fakultas Psikologi
Universitas Indonesia

**Abstract**: Having a negative academic self concept is one of the main characteristics of underachieving students. This article discusses cognitive behavior therapy (CBT) as a technique to improve underachieving students' self concept. In this case study, CBT was given to one sixth grade student identified as an underachiever. Self concept was measured using four items. After nine sessions of CBT, there was improvement in one out of the four measures of self concept.

Keywords: underachievement, academic self concept, cognitive behavior therapy

**Abstrak**: Konsep diri akademis yang buruk adalah ciri utama siswa tunaprestasi (*underachiever*). Artikel ini membahas terapi perilakuan kognitif (*cognitive behavior therapy/*CBT) sebagai teknik untuk memperbaiki konsep diri siswa tunaprestasi. Dalam studi kasus ini, CBT diterapkan pada seorang siswa kelas enam SD yang diidentifikasi sebagai siswa tunaprestasi. Setelah sembilan sesi CBT, siswa tersebut mengalami peningkatan konsep diri pada satu di antara emjpat pernyataan yang mengukur konsep diri akademik.

Kata kunci: tuna-prestasi (*underachievement*), konsep diri akademik, terapi perilakuan kognitif (*cognitive behavior therapy*)

Sekolah merepresentasikan konteks yang paling kritis selain keluarga dalam pengembangan persepsi diri pada anak-anak dan remaja (Purkey, disitat dalam Elabum & Vaughn, 2001). Pengalaman anak di sekolah memengaruhi persepsi siswa terhadap kemampuan akademiknya (Elabum & Vaughn). Persepsi siswa terhadap kemampuan akademiknya akan memengaruhi performa mereka di sekolah, motivasi terhadap tugas akademik, orientasi karier, dan perkiraan keberhasilan di masa depan, dan kondisi ini bisa memengaruhi perkembangan konsep diri terutama konsep diri akademik (Swann, disitat dalam Elabum & Vaughn).

Konsep diri akademik adalah penilaian individu dalam bidang akademik (Hattie, disitat dalam Kavale & Mostert, 2004). Penilaian tersebut meliputi kemampuan dalam mengikuti pelajaran dan berprestasi dalam bidang akademik, prestasi akademik yang dicapai individu, dan aktivitas individu di sekolah atau di dalam kelas. Beberapa peneliti masih berdebat mengenai hubungan sebab akibat konsep diri dengan prestasi akademik (Shavelson & Bolus, disitat dalam Barker, Dowson, & McInemay, 2008). Barker et al. menemukan adanya beberapa model mengenai hubungan sebab akibat konsep diri dengan prestasi, yakni bahwa sebagian peneliti menyatakan bahwa prestasi akan memengaruhi konsep diri (*skill development model*), dan sebagian lagi menegaskan bahwa konsep diri memengaruhi prestasi (*self-enhancement model*), dan sebagian menyatakan bahwa keduanya saling memengaruhi (*reciprocal relationship* model).

Keadaan tersebut juga terjadi pada siswa *underachiever* (tuna-prestasi) yaitu mereka tidak percaya bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk berprestasi, karenanya mereka tidak berusaha keras untuk belajar dan mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan. Kegagalan dalam bidang akademik akan membuat mereka tidak percaya diri dalam belajar

Korespondensi mengenai artikel ini dialamatkan kepada Tarmidi, M.Psi., Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara (USU), Jalan dr. Mansyur No. 7, Padang Bulan-Medan 20155